

ABSTRAK

Musta'in, PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM PENDIDIKAN AKHLAK SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NASHRUDDIN SUMURBER PANCENG

Kata Kunci: Peran Orang tua dan Guru dalam pendidikan akhlak Siswa.

Kasus dekadensi moral dikalangan para remaja dan siswa saat ini sangat memprihatinkan berbagai kalangan baik, guru, orang tua maupun masyarakat. Banyak perilaku anak dan remaja telah melanggar norma-norma agama, seperti: berkurangnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, menurunnya semangat belajar, tindak kekerasan hubungan antar jenis yang melampaui batas, gemar melihat gambar porno, pengguna narkoba dan tawuran anatar pelajar. Menyadari hal ini maka pihak pengelola lembaga pendidikan di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Nashruddin Sumurber. berupaya membina akhlak siswa yang baik untuk mengantisipasi agar dekadensi moral tersebut tidak terjadi pada anak-anak didikanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pendidikan akhlak yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Nashruddin, dengan sub fokus penelitian: (1) Peran orang tua dan guru dalam proses pendidikan akhlak siswa, (2) Pola pendidikan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nashruddin

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, pengamatan berpartisipasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*. Informan penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, dan orang tua.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) akhlak siswa yang dikembangkan di Madrasah Tsanawiyah Nashruddin bersumber dari nilai-nilai yang meliputi: Nilai akhlak dalam hubungannya dengan Tuhan/Religiusitas, Nilai akhlak dalam hubungannya dengan diri sendiri, Nilai kakhlak dalam hubungannya dengan sesama dan lingkungan, dan Nilai kebangsaan. (2) pola pembentukan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Nashruddin diselenggarakan dengan pendekatan terpadu yang bertumpu pada tiga pilar/komponen, yaitu

